



TEKNOTIKA 3, No 2, 2023

“Sistem Informasi Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Pada Polsek Jiput Menggunakan Metode Prototype”

M Nurul Hidayat^{1*}, Ayu Mira Yunita², Andrianto Heri Wibowo³

Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informatika
Universitas Matha'ul Anwar Banten¹
Email: hidayatnurul6030@gmail.com

Abstrak. Jiput Police, Pandeglang Regency is a community service sector in the legal area of Jiput District. Based on the development of the Jiput Police, the National Police always tries to improve its services to the community, especially in the field of security and public order. The police carry out repetitive activities because the system used still relies on agenda books which are not integrated with the database, thereby slowing down performance in services to citizens. This system was designed using Flow Of System (FOS), Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD) and uses the PHP programming language, Sublime Text, XAMPP, and MySQL database. This information system was created to simplify police services, so that with this system it can be recorded in a computerized database.

Keywords: SKCK, System, Police, Web, Information

1 Pendahuluan

Dengan perkembangan teknologi saat ini telah merubah pola kerja manusia menjadi semakin cepat, efektif, dan efisiensi dalam melakukan suatu pekerjaan terutama dalam pengolahan data [1] Dengan demikian pentingnya sistem informasi dapat membantu dalam peningkatan kualitas informasi Polsek Jiput mempunyai luas wilayah seluas 53,04 KM². Dan mempunyai jumlah penduduk 29,364 jiwa dengan 13 Desa. Banyaknya aktivitas yang digeluti oleh masyarakat, membuat jenis *administrative* semakin beragam Oleh sebab itu surat perizinan maupun surat keterangan berguna untuk legalitas dari aktivitas yang dilakukan, dan merupakan salah satu bentuk pelayanan serta menjadi tanggung jawab Kepolisian [2]. Permasalahan yang terjadi di Polsek Jiput pada pembuatan SKCK masih menggunakan cara manual belum tersedianya pembuatan

SKCK secara *online* masih dengan cara warga harus datang ke desa untuk meminta surat keterangan pembuatan SKCK yang telah di legalisir oleh pihak desa, warga harus membawa foto sebanyak 3 rangkap, warga harus membawa foto copy kartu keluarga, foto copy ktp, warga harus membawa map berwarna merah dan petugas menginputkan data formulir ke aplikasi *Microsoft Word* dan memproses penerbitan SKCK. hanya memakai *software* perangkat lunak yaitu *Microsoft Office*, menjadikan pengolahan data belum terorganisir dengan baik, karena data pemohon belum pada suatu *database*, sehingga hal itu menyulitkan dalam proses pencarian data [3] [4]. Sistem informasi ini dibuat untuk membantu masyarakat dalam proses pelayanan pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) pada Polsek Jiput [5] [6] [7].

2 Metode Penelitian

Metode *Prototype* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan adanya interaksi antara pengembang sistem dengan pengguna sistem, sehingga dapat mengatasi ketidakserasian antara pengembang dan pengguna (Mukminin, 2020)

Adapun model pengembangan *Prototype*

1. Analisis Kebutuhan, Tahapan model prototype dimulai dari analisis kebutuhan. Dalam tahap ini kebutuhan sistem didefinisikan dengan rinci. Dalam prosesnya, klien dan tim *developer* akan bertemu untuk mendiskusikan detail sistem seperti apa yang diinginkan oleh user.
2. Desain cepat, Tahap kedua adalah pembuatan desain sederhana yang akan memberi gambaran singkat tentang sistem yang ingin dibuat. Tentunya berdasarkan diskusi dari langkah 1 diawal.
3. Bangun *Prototype*, Setelah desain cepat disetujui selanjutnya adalah pembangunan prototipe sebenarnya yang akan dijadikan rujukan tim programmer untuk pembuatan program atau aplikasi.
4. Evaluasi Pengguna Awal, Di tahap ini sistem yang telah dibuat dalam bentuk prototipe di presentasikan pada klien untuk di evaluasi. Selanjutnya klien akan memberikan komentar dan saran terhadap apa yang telah dibuat.
5. Memperbaiki *Prototype*, Jika klien tidak mempunyai catatan revisi dari prototipe yang dibuat, maka tim bisa lanjut pada tahapan 6, namun jika klien mempunyai catatan untuk perbaikan sistem, maka fase 4-5 akan terus berulang sampai klien setuju dengan sistem yang akan dikembangkan.
6. Implementasi dan Pemeliharaan, Pada fase akhir ini, produk akan segera dibuat oleh para *programmer* berdasarkan *prototype* akhir,

selanjutnya sistem akan diuji dan diserahkan pada klien. Selanjutnya adalah fase pemeliharaan agar sistem berjalan lancar tanpa kendala.

3 Hasil dan pembahasan

Pengertian Sistem Sistem adalah serangkaian subsistem yang saling terkait dan bergantung satu sama lain, bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Semua sistem memiliki input, proses, output, dan umpan balik. (Kusnendi, 2018).

Pengertian Informasi

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan, pengertian pelayanan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pelayanan adalah menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli (Anam & R, 2021). Pengujian sistem bertujuan untuk melihat apakah sistem yang telah dibuat sudah sesuai dengan tujuan awal pembuatan dan layak untuk dipergunakan. Pengujian pada sistem menggunakan metode *Black Box*, tujuannya untuk mengetahui bahwa bagian-bagian dalam sistem aplikasi telah benar menampilkan pesan-pesan kesalahan jika terjadi kesalahan dalam penginputan data. *Black Box Testing* sendiri merupakan pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. (Hanifah, 2018).

Berikut adalah 9 tipe pengujian dari metode Black Box :

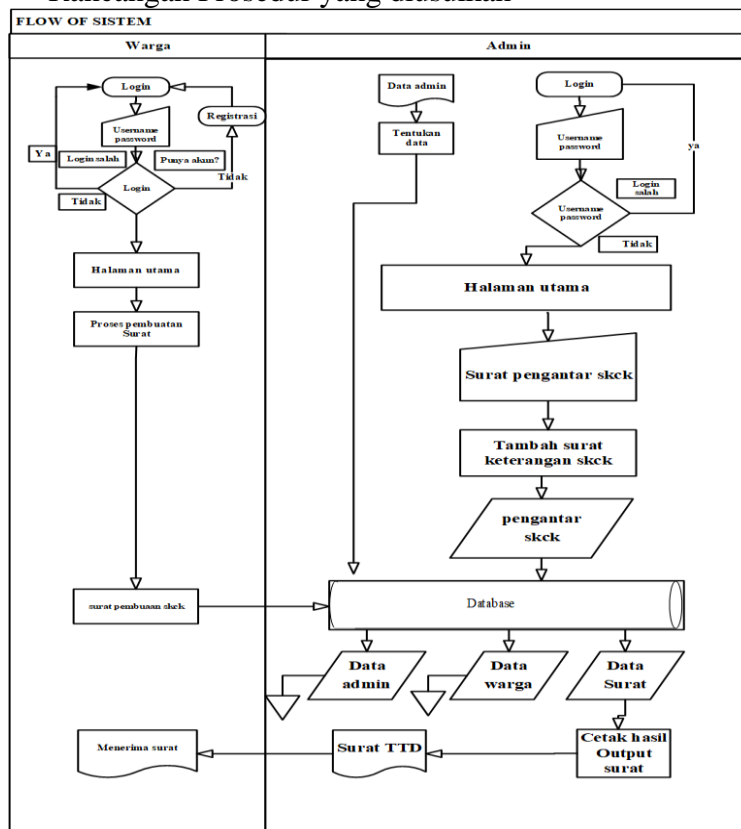
1. Equivalence Partitioning :
Membagi inputan menjadi kelas data yang dapat digunakan untuk menggenerasi kasus uji.
2. Boundary Value Analysis / Limit Testing:
Mengijinkan untuk menyeleksi kasus uji yang menguji batasan nilai input, Merupakan komplemen dari Equivalence Partitioning.
3. Comparison Testing :
Uji setiap versi dengan data yang sama untuk memastikan semua versi menghasilkan keluaran yang sama.
4. Sample Testing :
Melibatkan beberapa nilai yang terpilih dari sebuah kelas ekivalen.
5. Robustness Testing :

Data input dipilih diluar spesifikasi yang telah didefinisikan, Tujuan dari pengujian ini adalah membuktikan bahwa tidak ada kesalahan jika masukan tidak valid.

6. Behavior Testing :Hasil uji tidak dapat dievaluasi jika hanya melakukan pengujian sekali, tapi dapat dievaluasi jika pengujian dilakukan beberapa kali, misalnya pada pengujian struktur data stack.
7. Performance Testing :
Mengevaluasi kemampuan program untuk beroperasi dengan benar dipandang dari sisi acuan kebutuhan misalnya : aliran data, ukuran pemakaian memori, kecepatan eksekusi.
8. Requirement Testing :
Spesifikasi kebutuhan yang terasosiasi dengan perangkat lunak diidentifikasi pada tahap spesifikasi kebutuhan dan desain.
9. Endurance Testing :
Melibatkan kasus uji yang diulang-ulang dengan jumlah tertentu

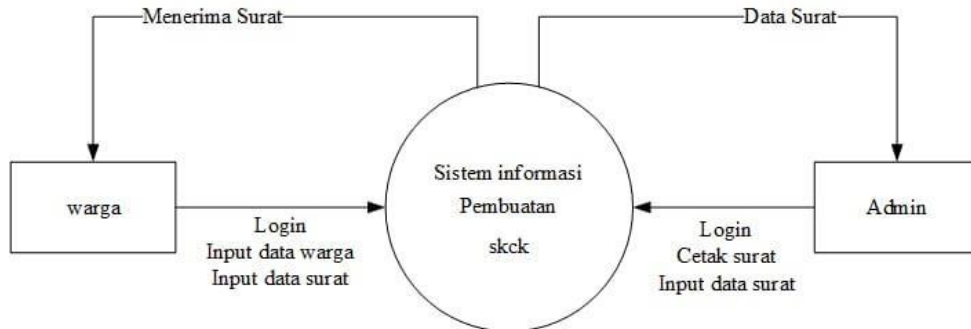
1. Flow Of System

Rancangan Prosedur yang diusulkan



Gambar 4.1 Rancangan Prosedur yang diusulkan

2 Diagram Context

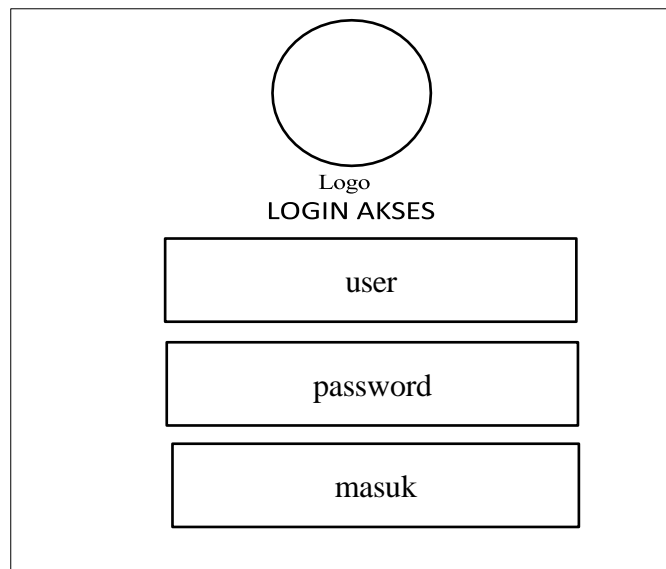


Gambar 4.2. Diagram konteks

4 Desain Input dan Output

Desain Antar Muka ini bertujuan untuk memberikan interface tentang desain program yang akan dibuat. Di bawah ini dapat dilihat desain template pada tampilan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan skck di polsek jiput berbasis yang akan dibuat oleh penulis.

1. Rancangan login



Gambar 4.13 Desain Tampilan Login

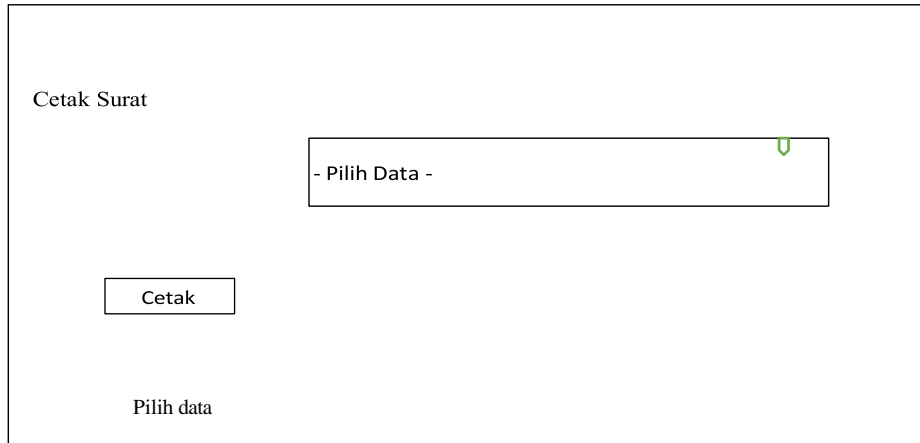
2 Rancangan Tampilan *Input* Data surat

Tambahkan Data

Nama Lengkap	<input type="text"/>
Tempat Tanggal Lahir	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="text"/>
Pekerjaan	<input type="text"/>
Pendidikan	<input type="text"/>
Agama	<input type="text"/>
No Ktp	<input type="text"/>

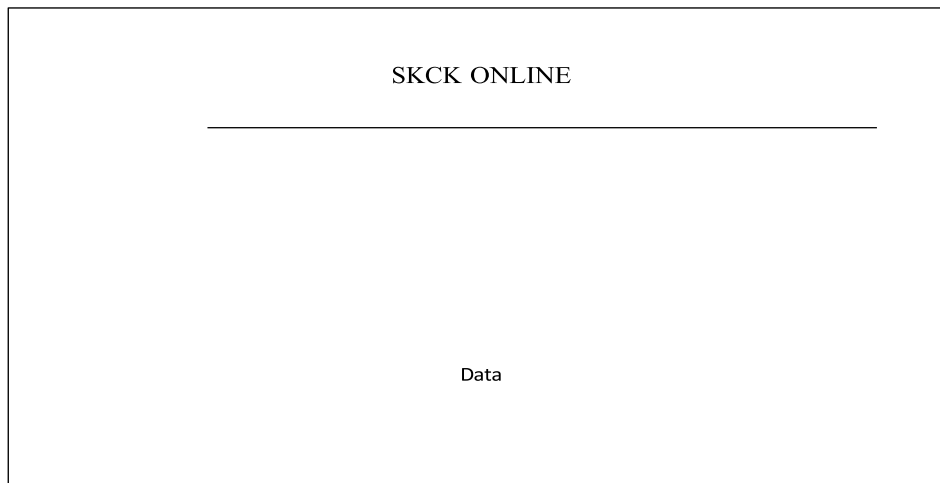
Gambar 4.14. Desain Tampilan input data

3 Rancangan Tampilan



Gambar 4.15. Desain Tampilan cetak data surat

4. Rancangan *Output* Tampilan Surat



Gambar 4.16 Desain Tampilan *Output* Surat

5 Implementasi Sistem

1. Tampilan login sistem



Gambar 4.20 Tampilan Halaman *Login*

2 Halaman utama user



Gambar 4.21 Halaman utama

3 Halaman input data

The screenshot shows a web application interface for adding data. The header includes 'SELAMAT DATANG' and 'SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENDAFTARAN SRICK ONLINE'. The sidebar on the left contains a menu with items like 'Pilih Survei', 'Dashboard', 'Tambah Surat', 'Kelola Surat', 'Setting', 'Pengguna Sistem', and 'Logout'. The main content area is titled 'Tambah Data' and contains a form with the following fields: 'Nama Lengkap', 'Tempat Tanggal Lahir', 'Jenis Kelamin' (with a dropdown menu), 'Pekerjaan', 'Pendidikan', 'Agama', 'Nomor ktp', and 'Alamat Lengkap'. At the bottom of the form, there are 'Simpan' and 'Batal' buttons.

Gambar 4.22 Tampilan Halaman *input data*

4 Halaman tampil data surat

The screenshot shows a web application interface for printing a letter. The header includes 'SELAMAT DATANG' and 'SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENDAFTARAN SRICK ONLINE'. The sidebar on the left contains a menu with items like 'Pilih Survei', 'Dashboard', 'Tambah Surat', 'Kelola Surat', 'Setting', 'Pengguna Sistem', and 'Logout'. The main content area is titled 'CETAK SURAT' and contains a dropdown menu for 'Pilih Data' with a value of '- Pilih Data -'. Below the dropdown, there is a 'Cetak' button.

Gambar 4.23 Tampilan Halaman *data surat*

5 Tampilan Laporan Data Surat skck



Gambar 4.24. Tampilan Laporan Data

6 Kesimpulan

Dengan adanya Sistem Informasi ini, sudah dilengkapi dengan fitur Cetak surat Sehingga petugas tidak perlu mengisi data Surat karna sudah terisi otomatis. Sistem pendaftaran surat keterangan catatan kepoisian (SKCK) dapat mempermudah bagian Pelayanan dalam memproses pembuatan Surat. Petugas dapat mudah Membuat dan mencetak Surat dengan mudah tanpa Harus mengisi Manual Seperti sistem Lama

Saran Dalam laporan skripsi ini penulis ingin memberikan saran untuk pengembangan sistem informasi sistem pendaftaran surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) saran pengembangan yang masih dapat di lakukan dalam sisitem ini antara lain adalah ;

1. Pengguna Sistem Informasi Sistem Pendaftaran Surat Keterangan Catatan Kepolisian (Skck) Kepada Polsek Jiput Ini Agar Bisa Di Lakukan Secara Optimal
- 2 Aplikasi Ini Kedepannya Supaya Di Kembangkan Menjadi Mobile Aplikasi Ataupun Andrioid
- 3 Program Ini Masih Dapat Di Kembangkan Seiring Dengan Berkembangnya Spesifikasi Kebutuhan Pengguna Teritama Dalam Sistem Ini Kedepannya .

7 Daftar Pustaka

- [1] R. Rizky, Z. Hakim, S. Susilawati, and ..., "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelas Tunagrahita Menggunakan Metode Weight Product," ... *UNIKA St. Thomas*, vol. 08, 2023, [Online]. Available: <http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/JTIUST/article/view/2258%0Ahttp://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/JTIUST/article/view/2258/2286>
- [2] E. N. Susanti, R. Rizky, Z. Hakim, and S. Setiyowati, "Implementasi Metode Simple Additive Weighting untuk Menentukan Penerima Bantuan Rumah Tidak Layak Huni pada Desa Cikeusik," vol. 08, pp. 287–293, 2023.
- [3] A. M. Yunita, A. H. Wibowo, R. Rizky, and N. N. Wardah, "Implementasi Metode SAW Untuk Menentukan Program Bantuan Bedah Rumah Di Kabupaten Pandeglang," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 3, pp. 197–202, 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i3.835.
- [4] S. Wijaya *et al.*, "Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten," *J. Dharmabakti Nagri*, vol. 1, no. 3, pp. 133–139, 2023, doi: 10.58776/jdn.v1i3.81.
- [5] R. Rizky and Z. Hakim, "Analysis and Design of Voip Server (Voice Internet Protocol) using Asterisk in Statistics and Statistical Informatics Communication of Banten Province using Ppdioo Method," *J. Phys. Conf. Ser.*, 2019, doi: 10.1088/1742-6596/1179/1/012160.
- [6] A. M. Yunita, N. N. Wardah, A. Sugiarto, E. Susanti, L. Sujai, and R. Rizky, "Water level measurements at the cikupa pandeglang bantendam using fuzzy sugenowith microcontroler-based ultrasonik sensor," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1477, no. 5, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1477/5/052048.
- [7] A. G. Pratama, R. Rizky, A. M. Yunita, and N. N. Wardah, "Implementasi Metode Backward Chaining untuk Diagnosa Kerusakan Motor Matic Injection," *Explor. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 11, no. 2, p. 91, 2020, doi: 10.36448/jsit.v11i2.1515.